

**PERAN NILAI RELIGIUS DALAM PEMBENTUKAN
IDENTITAS KOLEKTIF KOMUNITAS REMAJA MASJID
MELALUI KETERLIBATANNYA DALAM PROGRAM
SOCIAL ENTREPRENEURSHIP: STUDI KASUS
KOMUNITAS REMAJA MASJID ISTIQLAL
JAKARTA**

TESIS



**Bambang Permadiyansach
2241011073**

**PROGRAM STUDI
MAGISTER MANAJEMEN
UNIVERSITAS BAKRIE
JAKARTA
2026**

**PERAN NILAI RELIGIUS DALAM PEMBENTUKAN
IDENTITAS KOLEKTIF KOMUNITAS REMAJA MASJID
MELALUI KETERLIBATANNYA DALAM PROGRAM
SOCIAL ENTREPRENEURSHIP: STUDI KASUS
KOMUNITAS REMAJA MASJID ISTIQLAL
JAKARTA**

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Manajemen



Bambang Permadiyansach

2241011073

**PROGRAM STUDI
MAGISTER MANAJEMEN
UNIVERSITAS BAKRIE
JAKARTA
2026**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Tesis ini adalah karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar**

NAMA : BAMBANG PERMADIYANSACH

NIM : 2241011073

TANDA TANGAN :

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Bambang Permadiyansach', written over a faint grid background.

TANGGAL : 26 Agustus 2026

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh

Nama : **Bambang Permadiyansach**
NIM : **2241011073**
Program Studi : **Magister Manajemen**
Fakultas : **Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial**
Judul Tesis : **PERAN NILAI RELIGIUS DALAM PEMBENTUKAN
IDENTITAS KOLEKTIF KOMUNITAS REMAJA
MASJID MELALUI KETERLIBATANNYA DALAM
PROGRAM *SOCIAL ENTREPRENEURSHIP*: STUDI
KASUS KOMUNITAS REMAJA MASJID ISTIQLAL
JAKARTA**

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Manajemen pada Program Studi Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Bakrie

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Prof. M. Taufiq Amir, SE., MM., Ph.D

()

Penguji 1 : Ir. Gunardi Endro, Ph.D

()

Penguji 2 : Dr. Okder Pendrian, S.TP., M.M

()

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 09 September 2026

UNGKAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat, pertolongan, dan kekuatan-Nya, sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Penyelesaian tesis ini bukan sekadar pencapaian akademik, melainkan sebuah perjalanan yang mengajarkan kesabaran, ketekunan, kerendahan hati, dan keyakinan bahwa setiap proses memiliki hikmah. Dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Prof. M. Taufiq Amir, SE., MM., Ph.D.,** selaku Dosen Pembimbing Tesis, yang telah memberikan waktu, perhatian, arahan, pemikiran, serta bimbingan dengan penuh kesabaran selama proses penyusunan tesis ini. Bagi penulis, proses bimbingan ini merupakan bagian penting dari perjalanan akademik yang akan selalu dikenang dan menjadi bekal dalam perjalanan keilmuan selanjutnya.
2. **Ir. Gunardi Endro, Ph.D., MBA, M.Hum., M.Soc.Sci.,** selaku Penguji Tesis 1, yang telah memberikan banyak masukan konstruktif, perhatian, pemikiran dan pertanyaan, yang telah diberikan dalam proses penyelesaian tesis ini. Setiap kritik dan perspektif yang disampaikan menjadi bagian penting bagi penulis untuk melihat penelitian ini dari sudut pandang yang lebih luas serta memperbaiki kualitas tesis ini.
3. **Dr. Okder Pendrian, S.T., M.M.,** selaku Penguji Tesis 2, atas perhatian, evaluasi, dan masukannya yang diberikan kepada penulis. Berbagai pandangan dan pertanyaan yang disampaikan menjadi pengalaman akademik yang berharga serta membantu penulis dalam memperkuat argumentasi dan menyempurnakan penelitian ini.
4. **Istri tercinta dr. Dewi Agus Setyawati Sp.Rad,** Terima kasih atas doa dan dukungan yang tidak ternilai dan tidak pernah putus, pengertian terhadap waktu yang sering terbagi dan memahami bahwa di balik setiap proses penyelesaian

tesis ini terdapat perjuangan yang tidak selalu dapat penulis ceritakan, Terima kasih telah menjadi bagian terpenting dari perjalanan ini.

5. **Anak-anakku tersayang, Muhammad Zidni Ilman, ST, Azwa Zahirah Syakirah dan Azma Raudhatul Jannah.** Terima kasih atas pengertian, keceriaan, dan kasih sayang yang selalu menjadi penguat di tengah kesibukan dan kelelahan, kehadiran kalian telah menjadi pengingat bagi penulis bahwa setiap perjuangan selalu memiliki alasan yang jauh lebih besar daripada diri sendiri. Semoga kelak kalian memahami bahwa pendidikan bukan hanya tentang gelar, tetapi tentang proses belajar untuk menjadi manusia yang lebih baik.
6. **Rekan-rekan sejawat Angkatan 22 Magister Manajemen,** terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan yang tidak akan mudah dilupakan. Kita datang dengan latar belakang, pengalaman, dan perjalanan hidup yang berbeda, tetapi dipertemukan dalam ruang yang sama untuk belajar, berdiskusi, saling menguatkan, dan bersama-sama menghadapi berbagai tantangan selama menempuh pendidikan Magister. Semoga apa yang kita perjuangkan bersama di Angkatan 22 tidak berhenti, tetapi menjadi awal dari persahabatan, kolaborasi, dan silaturahmi yang terus terjaga dalam perjalanan kita masing-masing.
7. **Sahabat terbaik dan Rekan kerja, Terima kasih banyak atas dukungan,** pengertian, semangat dan penghargaan yang setulus-tulusnya atas kebaikannya dalam memberi ruang bagi penulis untuk tetap menjalankan tanggung jawab akademik di tengah berbagai kesibukan profesional. Penulis menyadari bahwa tidak semua kebaikan dapat disebutkan satu per satu, namun setiap bantuan, doa, perhatian, dan bahkan kalimat sederhana yang diberikan pada waktu yang tepat memiliki arti tersendiri bagi penulis. Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Namun, di balik setiap halaman yang tersusun, tersimpan sebuah perjalanan tentang doa, pembelajaran, kesabaran, dan ketekunan. Pada akhirnya, penulis memahami bahwa sebuah pencapaian bukan hanya tentang berhasil mencapai tujuan, melainkan tentang siapa saja yang telah hadir, mendoakan, mendukung,

dan menemani sepanjang perjalanan. Semoga karya ini tidak berhenti sebagai sebuah pencapaian akademik, tetapi dapat memberi manfaat dan menjadi bagian kecil dari kebaikan yang terus berlanjut. Semoga Allah SWT membalas setiap doa, kebaikan, dan pengorbanan yang telah diberikan dengan keberkahan dan balasan terbaik.

Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.

Jakarta, 26 Agustus 2026

A handwritten signature in blue ink, consisting of stylized cursive letters and a long horizontal stroke.

Bambang Permadiyansach

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Bambang Permadiyansach**
NIM : **2241011073**
Program Studi : Magister Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Jenis Tugas Akhir : **Tesis**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada **Universitas Bakrie Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“PERAN NILAI RELIGIUS DALAM PEMBENTUKAN IDENTITAS KOLEKTIF KOMUNITAS REMAJA MASJID MELALUI KETERLIBATANNYA DALAM PROGRAM *SOCIAL ENTREPRENEURSHIP*: STUDI KASUS KOMUNITAS REMAJA MASJID ISTIQLAL JAKARTA”

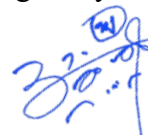
beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan Tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 26 Agustus 2026

Yang menyatakan,



Bambang Permadiyansach

**PERAN NILAI RELIGIUS DALAM PEMBENTUKAN IDENTITAS
KOLEKTIF KOMUNITAS REMAJA MASJID MELALUI
KETERLIBATANNYA DALAM PROGRAM *SOCIAL
ENTREPRENEURSHIP*: STUDI KASUS KOMUNITAS
REMAJA MASJID ISTIQLAL JAKARTA**

Bambang Permediyansach
Program Studi Magister Manajemen
Universitas Bakrie

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan nilai-nilai religius yang dipahami dan dipraktikkan oleh anggota Komunitas Remaja Masjid Istiqlal melalui keterlibatannya dalam program *social entrepreneurship*, menganalisis proses pembentukan identitas kolektif komunitas tersebut, serta menganalisis peran nilai-nilai religius dalam proses pembentukan identitas kolektif tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Subjek penelitian dalam penelitian ini mencakup anggota aktif komunitas remaja masjid Istiqlal yang terlibat langsung dalam program *social entrepreneurship*, pengelola atau koordinator program, serta pihak lain yang memiliki pengetahuan dan pengalaman relevan dengan aktivitas komunitas. Informan dalam penelitian ini dipilih secara purposif (*purposive sampling*), yaitu berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai religius dipahami oleh anggota Komunitas Remaja Masjid Istiqlal sebagai pedoman moral dan dasar pengabdian kepada masyarakat, terutama melalui nilai amanah, ikhlas, barakah, kepedulian, ukhuwah, ta'awun, dan kemaslahatan. Nilai-nilai religius tersebut dipraktikkan melalui keterlibatan mereka dalam program *social entrepreneurship* dan kegiatan sosial lainnya yang dilakukan di masjid Istiqlal Jakarta. Identitas kolektif anggota Komunitas Remaja Masjid Istiqlal terbentuk secara bertahap (berproses) dimulai dari pemahaman nilai-nilai religius secara individual hingga terbentuk identitas kolektif berbasis nilai-nilai, dan penguatan nilai-nilai melalui diskusi dan praktik. Keterlibatan yang dilakukan secara berulang memperkuat rasa memiliki terhadap komunitas dan membentuk pemahaman bersama mengenai tujuan, nilai, serta tanggung jawab sosial. Nilai-nilai religius berperan sebagai landasan makna, norma bersama, dan pengikat sosial dalam pembentukan identitas kolektif anggota Komunitas Remaja Masjid Istiqlal. Kesamaan dalam memahami dan mempraktikkan nilai religius akan memperkuat rasa memiliki terhadap komunitas dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan di lingkungan masjid Istiqlal. Dengan demikian, nilai religius berperan dalam pembentukan identitas kolektif ketika nilai tersebut tidak hanya diyakini secara individual, tetapi dihayati dan diwujudkan secara bersama, misalnya melalui kegiatan *social entrepreneurship*.

Kata kunci: Nilai religius, identitas kolektif, komunitas remaja masjid Istiqlal, *social entrepreneurship*

**THE ROLE OF RELIGIOUS VALUES IN SHAPING THE COLLECTIVE
IDENTITY OF A MOSQUE YOUTH COMMUNITY THROUGH
INVOLVEMENT IN SOCIAL ENTREPRENEURSHIP PROGRAMS:
A CASE STUDY OF THE ISTIQLAL MOSQUE YOUTH
COMMUNITY, JAKARTA**

Bambang Permadiyansach
Master of Management Study Program
Bakrie University

ABSTRACT

This study aims to identify and describe the religious values understood and practiced by members of the Istiqlal Mosque Youth Community through their involvement in social entrepreneurship programs; to analyse the process of forming the community's collective identity; and to analyse the role of religious values in that identity formation process. The study employs a qualitative approach with a case study design. Research subjects include active members of the Istiqlal Mosque Youth Community directly involved in social entrepreneurship programs, program managers or coordinators, and other parties possessing relevant knowledge and experience regarding the community's activities. Informants were selected using purposive sampling, based on specific criteria aligned with the study's focus and objectives. The results indicate that members of the Istiqlal Mosque Youth Community perceive religious values as moral guidelines and a foundation for community service—specifically values such as trustworthiness (amanah), sincerity (ikhlas), divine blessing (barakah), care, brotherhood (ukhuwah), mutual assistance (ta'awun), and the common good (kemaslahatan). These religious values are put into practice through their involvement in social entrepreneurship programs and other social activities conducted at the Istiqlal Mosque in Jakarta. The collective identity of the Istiqlal Mosque Youth Community members is formed gradually, progressing from an individual understanding of religious values to the formation of a value-based collective identity, further reinforced through discussion and practice. Repeated engagement strengthens the sense of belonging to the community and fosters a shared understanding of goals, values, and social responsibilities. Religious values serve as the foundation of meaning, shared norms, and a social bond in the formation of the community members' collective identity. A shared understanding and practice of religious values strengthen the sense of belonging to the community and the activities carried out within the Istiqlal Mosque environment. Thus, religious values play a role in shaping collective identity when they are not merely held as individual beliefs but are lived out and embodied collectively—for instance, through social entrepreneurship activities.

Keywords: Religious values, collective identity, Istiqlal Mosque youth community, social entrepreneurship

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PEROLEHAN GELAR	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
UNGKAPAN TERIMA KASIH	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	viii
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Batasan Penelitian	10
1.6 Sistematika Penulisan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Teori Identitas Sosial	12
2.2 Teori modal sosial (<i>social capital theory</i>)	13
2.3 <i>Social entrepreneurship</i>	14
2.3.1 Pengertian <i>Social entrepreneurship</i>	14
2.3.2 Konsep <i>social entrepreneurship</i>	18
2.3.3 Karakteristik <i>Social entrepreneur</i>	20
2.3.4 <i>Social entrepreneurship</i> di Kalangan Gen Z	21
2.4 Nilai religius dalam konteks bisnis dan sosial	23
2.4.1 Konsep nilai religius	23
2.4.2 Nilai religius dalam ekonomi dan kewirausahaan	26

2.4.3 Masjid sebagai ruang sosial-ekonomi	28
2.5 Identitas kolektif	29
2.5.1 Pengertian identitas kolektif	29
2.5.2 Proses pembentukan identitas kolektif	32
2.5.3 Identitas kolektif dalam komunitas kewirausahaan sosial	35
2.6 Gen Z dalam konteks religiusitas dan komunitas masjid	36
2.6.1 Karakteristik Gen Z di perkotaan Indonesia	36
2.6.2 Religiusitas Gen Z	40
2.6.3 Keterlibatan Gen Z dalam komunitas masjid	42
2.7 Hubungan antara nilai religius dengan identitas kolektif	44
2.8 Kerangka pemikiran	45
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	49
3.1 Pendekatan dan desain penelitian	49
3.2 Lokasi dan situs penelitian	50
3.3 Unit Analisis	52
3.4 Subjek dan informan penelitian	52
3.4.1 Subjek penelitian	52
3.4.2 Informan penelitian	53
3.5 Teknik pengumpulan data	55
3.5.1 Observasi	55
3.5.2 Wawancara mendalam	56
3.5.3 Studi dokumentasi	58
3.6 Teknik analisis data	59
3.7 Keabsahan data (<i>trustworthiness</i>)	60
3.8 Pertimbangan etika penelitian	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	64
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	64
4.1.1 Profil <i>Istiqlal Youth Association</i> (IYAs)	64
4.1.2 Karakteristik informan	70
4.2 Temuan hasil penelitian	72

4.2.1 Nilai-nilai religius yang dipahami dan dipraktikkan oleh anggota Komunitas Remaja Masjid Istiqlal melalui keterlibatannya dalam program social entrepreneurship	73
4.2.2 Proses pembentukan identitas kolektif Komunitas Remaja Masjid Istiqlal melalui keterlibatan anggotanya dalam program <i>social entrepreneurship</i>	85
4.2.3 Peran nilai-nilai religius dalam pembentukan identitas kolektif Komunitas Remaja Masjid Istiqlal melalui keterlibatan anggotanya dalam program <i>social entrepreneurship</i>	98
4.3 Pengolahan data	109
4.4 Pembahasan hasil penelitian	114
4.4.1 Nilai-nilai religius yang dipahami dan dipraktikkan oleh anggota Komunitas Remaja Masjid Istiqlal melalui keterlibatannya dalam program <i>social entrepreneurship</i>	114
4.4.2 Proses pembentukan identitas kolektif Komunitas Remaja Masjid Istiqlal melalui keterlibatan anggotanya dalam program <i>social entrepreneurship</i>	116
4.4.3 Peran nilai-nilai religius dalam pembentukan identitas kolektif Komunitas Remaja Masjid Istiqlal melalui keterlibatan anggotanya dalam program <i>social entrepreneurship</i>	120
4.5 Implikasi hasil penelitian	123
4.5.1 Penguatan nilai religius sebagai fondasi identitas kolektif	123
4.5.2 Perluasan partisipasi Gen Z dalam pengembangan program	124
4.5.3 Penguatan modal sosial melalui kolaborasi lintas bidang	124
4.5.4 Pengembangan sistem pembelajaran dan keberlanjutan <i>social entrepreneurship</i>	125

BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	126
5.1	Kesimpulan	126
5.2	Saran	127
DAFTAR PUSTAKA		129
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Matriks Peran Nilai Religius dalam Pembentukan Identitas Kolektif Gen Z	107
Tabel 4.2 Tabulasi Pengolahan Data melalui Analisis Tematik	111

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	48
Gambar 4.1	Pelantikan Pengurus <i>Istiqlal Youth Association</i> (IYAs) periode 2026-2029	67
Gambar 4.2	Kabinet Al Izzah (Pengurus <i>Istiqlal Youth Association</i> (IYAs) periode 2026-2029)	68
Gambar 4.3	Bagan Struktur Organisasi IYAs	69
Gambar 4.4	Pemberdayaan UMKM di lingkungan Masjid Istiqlal (a)	80
Gambar 4.5	Pemberdayaan UMKM di lingkungan Masjid Istiqlal (b)	85
Gambar 4.6	Peta tema atau <i>thematic map</i>	96

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian	141
Lampiran 2 Pedoman Observasi	142
Lampiran 3 Pedoman Wawancara	143
Lampiran 4 Hasil Observasi	147
Lampiran 5 Hasil Wawancara	151
Lampiran 6 Foto-foto	169